

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Obyek Penelitian

Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data penting yang diperoleh dengan memanfaatkan penjelasan (survey) yang telah disebarluaskan secara langsung kepada responden di 23 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Bandar Lampung. Penyebaran Kuisisioner ini dilakukan pada tanggal 10 Januari sampai 31 Januari 2023

Tabel 4.1

Kuisisioner Disebar dan Kembali

No	Nama OPD	Kuisisioner Disebar	Media Penyebaran	Kuisisioner Kembali
1	Dinas Kelautan dan Perikanan	5 Kuisisioner	Offline	5 Kuisisioner
2	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	5 Kuisisioner	Offline	4 Kuisisioner
3	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	5 Kuisisioner	Offline	4 Kuisisioner
4	Dinas Kesehatan	5 Kuisisioner	Offline	0 Kuisisioner
5	Dinas Komunikasi dan Informasi	5 Kuisisioner	Online	0 Kuisisioner
6	Dinas Koperasi dan UMKM	5 Kuisisioner	Offline	3 Kuisisioner
7	Dinas Lingkungan Hidup		Online	
8	Dinas Pangan	5 Kuisisioner	Offline	4 Kuisisioner
9	Dinas Pariwisata	5 Kuisisioner	Offline	5 Kuisisioner
10	Dinas Pekerjaan Umum		Offline	
11	Dinas Pemadam & Kebakaran	5 Kuisisioner	Offline	2 Kuisisioner
12	Dinas Pemberdayaan Masyarakat	5 Kuisisioner	Online	0 Kuisisioner

13	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	5 Kuisisioner	Offline	3 Kuisisioner
14	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	5 Kuisisioner	Offline	5 Kuisisioner
15	Dinas pendidikan dan kebudayaan	5 Kuisisioner	Offline	0 Kuisisioner
16	Dinas Pengendalian Penduduk dan KB	5 Kuisisioner	Online	0 Kuisisioner
17	Dinas Perdagangan	5 Kuisisioner	Offline	5 Kuisisioner
18	Dinas Perhubungan	5 Kuisisioner	Offline	0 Kuisisioner
19	Dinas Perindustrian	5 Kuisisioner	Offline	5 Kuisisioner
20	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	5 Kuisisioner	Offline	5 Kuisisioner
21	Dinas Pertanian	5 Kuisisioner	Online	0 Kuisisioner
22	Dinas Perumahan dan Permukiman	5 Kuisisioner	Online	0 Kuisisioner
23	Dinas Sosial	5 Kuisisioner	Online	0 Kuisisioner
	Jumlah	115 Kuisisioner		50 Kuisisioner

Sumber : Data Primer 2023

Pada tabel 4.1 diatas bisa kita lihat terdapat 15 OPD Kota Bandar Lampung yang digunakan untuk Populasi, peneliti menggunakan 15 OPD dari 23 OPD untuk mengisi kuisisioner. Dikarenakan 15 OPD ini sudah mengizinkan untuk diambil datanya dan sampel yang digunakan dari penelitian ini adalah :

1. Kep Subbagian
2. Sub Keuangan
3. Sub Program
4. Bendahara
5. Sub Perencanaan

Berikut adalah hasil dari penyebaran kuisisioner terhadap OPD di bandar lampung disini bisa kita lihat dari kuisisioner yang sudah disebar dan kuisisioner yang sudah kembali

Tabel 4.2

Tabel Pengiriman dan Pengembalian Data Kuisisioner

Keterangan	Jumlah
Kuisisioner yang disebar	115
Kuisisioner yang sudah kembali dan mendapat surat balasan	60
Kuisisioner yang tidak kembali dan tidak diolah	55
Kuisisioner yang kembali dan diisi oleh responden	50
Kuisisioner tidak diisi	10

Sumber data : Hasil Penelitian 2023

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, dapat dilihat untuk pengembalian sampel penelitian dilakukan penyebaran kuisisioner sebanyak 75 kuisisioner. Dari 75 kuisisioner kuisisioner data yang tidak kembali sebanyak 15, kuisisioner yang diisi oleh responden sebanyak 50 dan kuisisioner yang tidak diisi sebanyak 10.

1.1.2 Karakteristik Data Responden

1.1.2.1 Berdasarkan Usia Responden

Di dalam penelitian ini, peneliti mengidentifikasi responder berdasarkan usia. Identifikasi ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik usia para responden. Dapat dilihat karakteristik berdasarkan usia pada tabel 4.3 di bawah ini :

Tabel 4.3

Identifikasi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Persentase
< 20 Tahun	0	0 %
21- 30 Tahun	12	24 %

31- 40 Tahun	16	32 %
41- 50 Tahun	17	34 %
51- 60 Tahun	5	10 %

Sumber : Hasil Pengolahan Data tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.3 diatas tentang identifikasi responden berdasarkan usia terdapat 50 responden. Responden yang memiliki usia < 20 tahun berjumlah 0 orang lalu responden yang memiliki usia 21 - 30 tahun berjumlah 12 orang, kemudian responden yang memiliki usia 31 – 40 tahun berjumlah 16 orang, lalu responden yang memiliki usia 41 – 50 tahun berjumlah 17 orang dan responden yang memiliki usia 51 – 60 tahun berjumlah 5 orang.

1.1.2.2 Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Berikut ini adalah tabel 4.4 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin :

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki Laki	24	48 %
Perempuan	26	52 %
Total	50	100 %

Sumber : Hasil Pengolahan data 2023

Berdasarkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin bisa dilihat responden yang berjenis kelamin laki laki berjumlah 24 orang (48%) dan responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 26 orang (52%).

1.1.2.3 Berdasarkan Jabatan Responden

Berikut adalah tabel 4.5 karakterisitik responden berdasarkan responden :

Tabel 4.5

Berdasarkan Jabatan Responden

Jabatan	Jumlah Responden	Persentase
Kepala Subbag	12	24 %
Sub keuangan	8	16 %
Sub Program	9	18 %
Bendahara	12	24 %
Sub Perencanaan	9	18 %

Sumber : Hasil Pengolahan data 2023

Berdasarkan tabel 4.5 berdasarkan jabatan responden, dapat dilihat responden yang memiliki jabatan kep.subbag berjumlah 12 orang (24%), bagian Sub Keuangan berjumlah 8 orang (16%), bagian sub program berjumlah 9 orang (18%), bendahara berjumlah 12 orang (24%), dan bagian sub perencanaan berjumlah 9 orang (18%).

1.1.2.4 Berdasarkan Masa Kerja Responden

Berdasarkan tabel 4.6 karakteristik responden berdasarkan masa dalam bekerja :

Tabel 4.6

Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	Jumlah Responden	Persentase
< 1 Tahun	1	2 %
2-5 Tahun	11	22 %
6-10 Tahun	9	18 %
>10 Tahun	29	58 %

Sumber : Hasil Pengolahan data 2023

Berdasarkan tabel 4.6 karakteristik responden berdasarkan masa kerja, bisa dilihat responden yang memiliki masa kerja < 1 tahun berjumlah 1 orang (2%), responden yang memiliki masa kerja 2-5 tahun berjumlah 11 orang (22%), responden yang

memiliki masa kerja 6-10 tahun berjumlah 9 orang (18%) dan responden yang memiliki masa kerja >10 tahun berjumlah 29 orang (58%).

1.1.2.5 Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Berdasarkan tabel 4.7 karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir sebagai berikut :

Tabel 4.7

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Persentase
SMA Sederajat	2	4 %
D3	3	6 %
S1	32	64 %
S2	13	26 %
S3	0	0 %

Sumber : Hasil Pengolahan data 2023

Berdasarkan tabel 4.7 karakteristik responden berdasarkan jenjang pendidikan responden yang memiliki jenjang pendidikan SMA Sederajat berjumlah 2 orang (4%), responden yang memiliki jenjang pendidikan D3 berjumlah 3 orang (6%), lalu untuk yang memiliki jenjang pendidikan S1 berjumlah 32 orang (64%), kemudian untuk yang memiliki jenjang pendidikan S2 berjumlah 13 orang (26%) dan responden yang memiliki jenjang pendidikan S3 berjumlah 0 orang (0%).

4.1.2.6 Berdasarkan Jurusan Kuliah

Berikut adalah tabel 4.8 dari karakteristik responden berdasarkan jurusan kuliah dari setiap responden di setiap OPD Bandar Lampung :

Tabel 4.8

Identifikasi Responden Berdasarkan Jurusan Kuliah

Jurusan Kuliah	Jumlah Responden	Persentase
Ilmu Ekonomi	3	6 %
Akuntansi	10	20 %
Manajemen	12	24 %
Lainnya	25	50 %

Sumber : Pengolahan data tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.8 tentang identifikasi responden berdasarkan jurusan kuliah, untuk responden yang memilih jurusan ilmu ekonomi pada saat kuliahnya berjumlah 3 orang (6%), lalu responden yang memilih jurusan akuntansi berjumlah 10 orang (20%), kemudian responden yang memilih kuliah di jurusan manajemen berjumlah 12 orang (24%) dan responden yang saat berkuliah di jurusan selain jurusan ekonomi bisnis berjumlah 25 orang (50%).

1.2 Uji Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah gambaran awal terhadap pola penyebaran variabel penelitian. Dengan tujuan untuk memberikan gambaran kondisi dan populasi penelitian yang bermanfaat dalam pembahasn sehingga dapat melihat nilai rata-rata (mean), nilai terendah (min), nilai tertinggi (max), dan penyimpangan data dari rata-rata (standar deviation). Hasil statistik deskriptif pada penelitian ini disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.9
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	50	2	4	3.28	.671
X1.2	50	2	4	3.30	.544
X1.3	50	1	4	3.26	.694
X1.4	50	1	4	3.10	.814
X1.5	50	3	4	3.36	.485
X1.6	50	2	4	3.34	.519
X1.7	50	3	4	3.36	.485
X1.8	50	2	4	3.06	.550
X2.1	50	1	4	3.04	.605
X2.2	50	2	4	3.08	.566
X2.3	50	1	4	3.04	.699
X2.4	50	1	4	2.46	.813
X2.5	50	2	4	3.26	.527
X2.6	50	2	4	2.94	.620
X2.7	50	2	4	3.04	.638
X2.8	50	2	4	2.94	.767
X2.9	50	2	4	3.02	.589
X2.10	50	1	4	2.64	.693
X2.11	50	2	4	3.02	.622
X2.12	50	1	4	2.76	.744
X2.13	50	2	4	2.80	.728
X2.14	50	1	4	2.64	.802
X2.15	50	1	4	2.72	.784
X2.16	50	1	4	2.72	.809
X2.17	50	1	4	2.82	.825
X2.18	50	1	4	2.64	.875
X2.19	50	2	4	3.28	.497
X2.20	50	3	4	3.26	.443
X3.1	50	2	4	3.22	.507

X3.2	50	2	4	3.24	.591
X3.3	50	2	4	3.20	.495
X3.4	50	3	4	3.34	.479
X3.5	50	2	4	3.12	.594
X3.6	50	2	4	3.32	.513
X3.7	50	2	4	3.26	.487
X3.8	50	2	4	3.10	.647
Y.1	50	3	4	3.50	.505
Y.2	50	3	4	3.48	.505
Y.3	50	2	4	3.26	.527
Y.4	50	2	4	3.26	.565
Y.5	50	1	4	3.00	1.010
Y.6	50	2	4	3.34	.557
Y.7	50	3	4	3.46	.503
Y.8	50	3	4	3.50	.505
Valid N (listwise)	50				

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS 26 (2023)

1.3 Uji Validitas

Di dalam penelitian uji validitas ini, diselesaikan dengan melakukan korelasi item *correlation* dengan melihat hasil *corrected item*. Jika r hasil yang ditentukan lebih besar dari r tabel maka dinyatakan valid.

Tabel 4.10

Hasil Uji Validitas

No Item	Variabel	R Hasil	R Tabel	Keterangan
1	X1.1	0,800	0,279	<i>Valid</i>
2	X1.2	0,740	0,279	<i>Valid</i>
3	X1.3	0,793	0,279	<i>Valid</i>
4	X1.4	0,601	0,279	<i>Valid</i>
5	X1.5	0,618	0,279	<i>Valid</i>

6	X1.6	0,688	0,279	<i>Valid</i>
7	X1.7	0,539	0,279	<i>Valid</i>
8	X1.8	0,543	0,279	<i>Valid</i>
9	X2.1	0,606	0,279	<i>Valid</i>
10	X2.2	0,413	0,279	<i>Valid</i>
11	X2.3	0,562	0,279	<i>Valid</i>
12	X2.4	0,336	0,279	<i>Valid</i>
13	X2.5	0,662	0,279	<i>Valid</i>
14	X2.6	0,717	0,279	<i>Valid</i>
15	X2.7	0,728	0,279	<i>Valid</i>
16	X2.8	0,325	0,279	<i>Valid</i>
17	X2.9	0,597	0,279	<i>Valid</i>
18	X1.10	0,524	0,279	<i>Valid</i>
19	X2.11	0,288	0,279	<i>Valid</i>
20	X2.12	0,300	0,279	<i>Valid</i>
21	X2.13	0,336	0,279	<i>Valid</i>
22	X2.14	0,571	0,279	<i>Valid</i>
23	X2.15	0,667	0,279	<i>Valid</i>
24	X2.16	0,649	0,279	<i>Valid</i>
25	X2.17	0,660	0,279	<i>Valid</i>
26	X2.18	0,618	0,279	<i>Valid</i>
27	X2.19	0,359	0,279	<i>Valid</i>
28	X2.20	0,348	0,279	<i>Valid</i>
29	X3.1	0,654	0,279	<i>Valid</i>
30	X3.2	0,677	0,279	<i>Valid</i>
31	X3.3	0,776	0,279	<i>Valid</i>
32	X3.4	0,695	0,279	<i>Valid</i>
33	X3.5	0,717	0,279	<i>Valid</i>
34	X3.6	0,725	0,279	<i>Valid</i>
35	X3.7	0,727	0,279	<i>Valid</i>

36	X3.8	0,666	0,279	<i>Valid</i>
37	Y1	0,621	0,279	<i>Valid</i>
38	Y2	0,710	0,279	<i>Valid</i>
39	Y3	0,689	0,279	<i>Valid</i>
40	Y4	0,748	0,279	<i>Valid</i>
41	Y5	0,576	0,279	<i>Valid</i>
42	Y6	0,755	0,279	<i>Valid</i>
43	Y7	0,605	0,279	<i>Valid</i>
44	Y8	0,712	0,279	<i>Valid</i>

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 26 (2023)

1.4 Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan model *Cronbac's Alpha*, dalam penelitian dikatakan *realible* jika mempunyai *Cronbach's alpha* > 0,6. Berikut data variabel yang akan di olah dalam tabel 4.11 :

Tabel 4.11

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	<i>Alpha</i>	Keterangan
X1	0,815	0,6	<i>Realible</i>
X2	0,859	0,6	<i>Realible</i>
X3	0,850	0,6	<i>Realible</i>
Y	0,798	0,6	<i>Realible</i>

Sumber : Hasil Pengolahan data Output SPSS 26 (2023)

1.5 Uji Asumsi Klasik

Hasil uji asumsi klasik dilakukan pada penelitian ini sebagai berikut :

1.5.2 Uji Normalitas

Untuk melihat nilai normalitas pada penelitian ini, dilihat yang diakhiri grafik histogram yang membandingkan informasi persepsi dengan alokasi yang mendekati

penyebaran biasa. Jika angka signifikasinya $> 0,05$ maka hasil uji normalitas telah dinyatakan norma dan apabila hasil uji normalitas $< 0,05$ maka dinyatakan tidak normal. Bisa kita lihat dalam tabel 4.12 di bawah ini.

Ho : Data terdistribusi Normal

Ha : Data terdistribusi tidak normal

Dengan kriteria :

1. Jika probabilitas (sig) $> 0,05$ maka Ho diterima dan Ha Ditolak
2. Jika probabilitas (sig) $< 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Tabel 4.12

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.79315663
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.066
	Negative	-.062
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Output Pengolahan data SPSS 26 (2023)

Berdasarkan tabel 4.13 hasil uji normalitas menunjukkan nilai asymp. Sig (2-tailed). Diatas menunjukkan hasil angka $0,200 > 0,05$ dengan uji One Smples Kolmogro-Smirnov untuk variabel kompetensi, komitmen, disiplin kerja dan Kinerja pegawai. Sehingga dari

tabel diatas bisa disimpulkan bahwa data data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

1.5.3 Uji Multikolinieritas

Tabel 4.13

Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.		
1	(Constant)	2.409	2.615		.921	.362		
	Kompetensi	.565	.100	.578	5.675	.000	.690	1.449
	Komitmen	.080	.057	.183	1.397	.169	.419	2.385
	Disiplin Kerja	.196	.127	.190	1.544	.129	.474	2.108

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai
 Sumber : Hasil Output SPSS 26 (2023)

Berdasarkan tabel 4.13 hasil uji multikolinieritas diketahui nilai VIF variabel Kompetensi X1, Komitmen X2 dan Disiplin Kerja X3 adalah 1,449, 2,385, 2,108 dan ketiganya < 10 dan nilai tolerance value ketiganya adalah 0,690, 0,419, 0,474 > 0,1, maka hasil data tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

1.5.4 Uji Heteroskedositas

Jika nilai hasil uji heteroskedasitas menggunakan uji park jika uji lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedasitas tetapi jika nilai kurang dari 0,05 maka akan terjadi heteroskedasitas

Tabel 4.14
Hasil Uji Heteroskedasitas (Uji Park)

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.675	3.073		-.220	.827
	Kompetensi	.008	.117	.012	.070	.945
	Komitmen	-.067	.067	-.222	-.988	.328
	Disiplin Kerja	.164	.149	.233	1.105	.275

a. Dependent Variable: LN_RES

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 26 (2023)

Berdasarkan tabel 4.14 hasil uji heteroskedasitas , jika nilai hasil uji heteroskedasitas menggunakan uji park memiliki nilai signifikan X_1, X_2 dan $X_3 > 0,05$ maka dapat disimpulkan nilai variabel tidak terjadi heteroskedasitas.

1.6 Hasil Pengujian Hipotesis

4.6.1 Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.15
Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	T_{hitung}	Sign.
Konstanta	2,409		
X1	0,565	5,675	0,000
X2	0,080	1,397	0,169
X3	0,196	1,544	0,129
F_{hitung}	= 31,186		0,000
R square	= 0,839		

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 26 (2023)

Berdasarkan tabel 4.15 hasil regresi linear berganda merupakan analisis regresi dimana variabel dependen (Y) di jelaskan dan dihubungkan oleh lebih dari satu variabel Independen (X) berikut dengan rumus :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

$$2,409 = 0,565(X_1) + 0,080(X_2) + 0,196(X_3)$$

Keterangan :

- a. Koefisien regresi untuk Kompetensi (X1) = 0,565 menyatakan bahwa bila setiap penambahan satu kompetensi maka akan meningkatkan kinerja pada pegawai sebesar 0,565 atau 56,5 %
- b. Koefisien regresi untuk Komitmen (X2) = 0,080 menyatakan bahwa bila setiap penambahan satu komitmen maka akan meningkatkan kinerja pada pegawai sebesar 0,080 atau 8 %

Koefisien regresi untuk Disiplin Kerja = 0,196 menyatakan bahwa bila setiap penambahan satu disiplin kerja maka akan meningkatkan kinerja pada pegawai sebesar 0,196 atau 19,6 %

4.6.2 Uji Determinan (R²)

Tabel 4.16
Hasil Uji Determinan

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.819 ^a	.670	.649	1.851

a. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, Kompetensi, Komitmen

b. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Sumber : Hasil pengolahan output SPSS 20 (2023)

Berdasarkan pada tabel 4.16 diperoleh nilai R sebesar 0,819 yang menunjukkan variabel dependen dengan variabel independen terikat cukup tinggi sebesar 81,9%. R square

(R²) diperoleh nilai sebesar 0,670 atau sebesar 67%. Kinerja pegawai dipengaruhi oleh kompetensi, komitmen dan disiplin kerja pada OPD Bandar Lampung. Sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

4.6.3 Hasil Uji F

Uji statistik F ini digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang masuk ke dalam penelitian ini mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Selain itu, bisa dilihat pada tabel 4.17 dilakukan untuk membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel.

Tabel 4.17

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	320.445	3	106.815	31.186	.000 ^b
	Residual	157.555	46	3.425		
	Total	478.000	49			

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

b. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, Kompetensi, Komitmen

Sumber : Hasil Pengolahan Output SPSS 26 (2023)

Dari tabel 4.17 hasil uji F diatas, digambarkan tingkat pengaruh antara variabel Kompetensi(X1), Komitmen(X2), Disiplin Kerja(X3) terhadap Kinerja Pegawai(Y) secara bersama sama.

1. Berdasarkan tabel output SPSS 26 di atas, diketahui nilai sign. Adalah 0,000. Karena nilai sign. $0,000 < 0,05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain variabel Kompetensi (X1), Komitmen(X2) dan Disiplin Kerja (X3) secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai (Y)
2. Berdasarkan output SPSS 26 di atas, diketahui nilai F hitung sebesar 31,186. Karena nilai F hitung $31,186 > F$ tabel 2.79, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis

diterima atau dengan kata lain variabel Kompetensi (X1), Komitmen(X2) dan Disiplin Kerja (X3) secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai (Y)

4.6.4 Hasil Uji t

Uji ini digunakan untuk menunjukan pengaruh dari satu tabel independen secara individual menerangkan tabel dependen. Uji ini dilakukan dengan derajat kepercayaan bernilai 5% atau melebihi 0,05 maka hipotesis tersebut ditolak dan model regresi tidak dapat dilakukan. Dengan kata lain, nilai signifikansi harus dibawah 5% atau 0,05.

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a Diterima
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a Ditolak
3. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak
4. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima

Dapat dilihat tabel hasil uji T di bawah ini :

Tabel 4.18

Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2.409	2.615		.921	.362
	Kompetensi	.565	.100	.578	5.675	.000
	Komitmen	.080	.057	.183	1.397	.169
	Disiplin Kerja	.196	.127	.190	1.544	.129

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai
Sumber ; Hasil Pengolahan output SPSS 26 (2023)

Menggunakan rumus $5\% = t_{tabel} 0,05$

$(N-K-1) = (50-4-1) = 45$, $t_{table} = 1,30065$

1. Kompetensi

Pada tabel 4.20 diatas, dapat dilihat bahwa variabel Kompetensi(X1) dengan nilai (t_{hitung}) $5,675 > 1,30065$ (t_{tabel}) dan mempunyai nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka jawaban hipotesis yaitu H_{a1} diterima dan menolak H_{o1} yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh kompetensi secara tidak signifikan terhadap kinerja pegawai dikarenakan nilai sign $< 0,05$.

2. Komitmen

Pada tabel 4.20 diatas,dapat dilihat bahwa variabel komitmen(X2) dengan nilai (t_{hitung}) $1,397 > 1,30065$ (t_{tabel}) dan mempunyai nilai signifikansi $0,169 > 0,05$ maka jawaban hipotesis yaitu H_{a2} ditolak dan menerima H_{o2} yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh komitmen secara signifikan terhadap kinerja pegawai dikarenakan nilai sign $> 0,05$.

3. Disiplin Kerja

Pada tabel 4.20 diatas, dapat dilihat bahwa variabel disiplin kerja(X3) dengan nilai (t_{hitung}) $1,544 > 1,30065$ (t_{tabel}) dan mempunyai nilai signifikansi $0,129 > 0,05$ maka jawaban hipotesis yaitu H_{a3} ditolak dan menerima H_{o3} yang menyatakan bahwa terdapat tidak pengaruh disiplin kerja secara signifikan terhadap kinerja pegawai dikarenakan nilai sign $> 0,05$.

1.7 Pembahasan

Melalui penelitian ini peneliti telah berhasil membuktikan secara empiris tentang analisis Kompetensi, Komitmen, Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pemerintah Kota Bandar Lampung. Adapun hasil pengujian hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut :

4.7.1 Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Pemerintah Kota

Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Kompetensi terhadap kinerja pegawai pemerintah kota pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Bandar Lampung. Kompetensi merupakan kemampuan dasar yang dimiliki oleh

seseorang berupa keterampilan, keahlian, kecakapan dan lain-lain dalam hubungannya dengan melakukan pekerjaan agar mendapatkan hasil yang baik dan maksimal. Kemampuan atau kompetensi seseorang termasuk dalam kategori tinggi atau baik nantinya akan dibuktikan dan ditunjukkan apabila ia sudah melakukan pekerjaan. Sebaliknya apabila mempunyai kompetensi tingkat rendah, ia akan cenderung berkinerja rendah pula (Elizar & Tanjung, 2018).

Penelitian ini relevan dengan penelitian penelitian (Ella Rahayu,2020) yang menyatakan dalam penelitiannya terdapat pengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai P.T Telkom Indonesia Witel medan

4.7.2 Pengaruh Komitmen Terhadap Kinerja Pegawai Pemerintah Kota

Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh Komitmen terhadap Kinerja Pegawai Pemerintah Kota pada Operasi Perangkat Daerah Kota Bandar Lampung yang kurang dengan percaya akan dirinya sendiri, dan kurangnya merasa yakin bahwa dirinya lebih baik dari orang lain. Maka dari itu Pemerintah Kota khususnya OPD yang saya jadikan obyek penelitian lebih mengedepankan komitmen kerja pada diri sendiri dan komitmen kerja pegawai terhadap instansi/organisasi.

Hasil ini relevan dengan penelitian (Salsabilla Fulliantira,2022) yang dimana hasilnya menunjukkan komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja pemerintah kota dikarenakan rasa kurang percaya, kerja sama, peran dan dukungan yang baik antar pegawai maupun antar organisasi yang ada. Dan dinyatakan komitmen organisasi tidak terjalin antar pegawai atau organisasi Kota Bandar Lampung.

4.7.3 Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pemerintah Kota

Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh terhadap kinerja pegawai pemerintah kota pada Operasi Perangkat Daerah Kota Bandar Lampung. Melihat dari ketidaksiplinan pegawai ketika datang bekerja dan tidak bisa mengatur waktu dimana jam waktunya istirahat dengan jam kerja disamaratakan. Hubungan kedisiplinan dengan kinerja sebenarnya semua itu dilakukan dengan tujuan

agar kualitas kinerja SDM perusahaan mengalami peningkatan, dan setiap pembuatan itu semua sudah melihat dari berbagai segi dan sudut pandang (Fahmi, 2016). Disiplin dapat mencegah keterlambatan permulaan bekerja atau terlalu awal mengakhiri pekerjaan sehingga dapat mempengaruhi kinerjanya. Jika semakin tinggi tingkat kedisiplinan seorang pegawai maka semakin baik pula kualitas kinerjanya.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian (Ella Rahayu,2020) yang menyatakan tidak ada nya pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai da, relevan juga dengan penelitian (Saripudin dan handayani,2017) yang menyatakan juga bahwa disiplin tidak memiliki pengaruh terhdap kinerja karyawan